



Antisipasi Musim Penghujan, Pemkot Yogya Tambah 1 EWS Banjir

YOGYA, TRIBUN - Hujan dengan intensitas tinggi mulai melanda sejumlah titik di wilayah Kota Yogyakarta, pada Sabtu (4/11) malam. Untuk mengantisipasi dampak bencana terutama banjir di bantaran sungai, Pemkot Yogya menambahkan *Early Warning System* (EWS).

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogya, Nur Hidayat, menuturkan, 50 persen potensi bencana di wilayahnya muncul karena cuaca ekstrem di musim penghujan.

Oleh sebab itu, evaluasi dan peningkatan sarana prasarana yang berada di bawah kewenangan BPBD pun mendapat perhatian penuh. Khususnya, untuk antisipasi bencana banjir di tiga aliran sungai yang melintasi Kota Yogya, meliputi Code, Winongo dan Gajahwong.

"Sebelumnya kita sudah siapkan 16 EWS

di tiga sungai itu. Kemudian, sekarang ditambahkan 1 EWS lagi di Cokrokusuman. Jadi, total ada 17 EWS," ungkapnya, Minggu (5/11).

Nur Hidayat menjelaskan, kesiapsiagaan terkait ketahanan warga masyarakat dalam rangka mitigasi di lingkungan masing-masing pun terus ditekankan. Yakni, melalui forum Kampung Tangguh Bencana (KTB), yang sejauh ini sudah terealisasi di 155 kampung di wilayah Kota Yogyakarta.

"Ini terus kami tingkatkan. Targetnya, 169 KTB sudah terbangun pada 2024. Mudah-mudahan, dengan pembentukan KTB akan terbangun ketahanan lingkungan. Sehingga, ketika terjadi suatu kebencanaan, mereka ikut berperan dalam rangka memaksimalkan tugas kebencanaan di lingkungannya masing-masing," tambah Nur Hidayat. **(aka)**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. BPBD | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005